

## ABSTRAK

King Abdul Azis (1148020167) : **Pengaruh Insentif terhadap Kinerja karyawan dengan Motivasi sebagai variable mediasi ( studi pada Perusahaan Dodol Olympic Garut ),**

Perusahaan sebagai salah satu organisasi bisnis yang memiliki tujuan utama untuk mencari laba semaksimal mungkin dengan modal seminimal mungkin (*Profit oriented*) harus siap berkompetisi dengan perusahaan lainnya di era globalisasi seperti sekarang ini yang disetiap negaranya menjadi pasar yang lumayan bebas sebagai salah satu dampak dari perdagangan yang bebas sehingga para pengusaha di tuntut untuk ikut bersaing didalamnya. Perusahaan yang memiliki kualitas baik mampu bertahan merupakan salah satu perusahaan yang memiliki keunggulan kompetitif dan kinerja yang baik. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan dari variable insentif terhadap kinerja karyawan dengan motivasi sebagai variable mediasi. Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa berguna bagi pemegang perusahaan dalam masa dewasa ini. Dan penelitian ini dilakukan pada karyawan di perusahaan Dodol Olympic Garut.

Insentif (Pangabean (2002:77)) merupakan imbalan langsung yang di bayarkan kepada karyawan karena prestasi melebihi standar yang ditentukan. Dengan mengasumsikan bahwa uang dapat mendorong karyawan bekerja lebih giat lagi, maka mereka yang produktif lebih menyukai gajinya dibayarkan berdasarkan hasil kerja. Motivasi (Maslow dalam Reksohadiprojo dan Handoko (1996)) adalah keadaan seseorang yang mendorong keinginan individu untuk berperilaku melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai suatu tujuan. Cormick dan Tiffin yang dikutip oleh Handoko (2010: 172) mengemukakan kinerja adalah: kuantitas, kualitas, dan waktu yang digunakan dalam menjalankan tugas.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner yang diisi oleh responden yaitu para karyawan di Perusahaan Dodol Olympic Garut, dalam penelitian ini menggunakan teknik populasi yaitu mencakup seluruh karyawan. Variabel bebas dalam penelitian ini Insentif, sedangkan variable terikat yaitu Kinerja karyawan, dan Motivasi sebagai variable mediasi. Analisis yang digunakan yaitu meliputi Uji Validitas, Uji reliabilitas, Analisis Deskriptif, Analisis Regresi linier sederhana, pengujian hipotesisnya melalui uji T, uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) dan uji intervening (analisis jalur).

Berdasarkan uji  $-t$  yang dilakukan dan hasil analisis regresi linier pertama dapat diketahui bahwa insentif berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi dan pada hasil analisis regresi linier kedua diketahui bahwa insentif dan motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Dan berdasarkan hasil dua analisis regresi linier dapat dilakukan uji mediasi (*intervening*) sehingga diketahui bahwa variable motivasi mampu menjadi variable intervening oleh karena itu perhitungan *Standardized Coeffiens* untuk prngaruh tidak langsung insentif terhadap kinerja karyawan melalui motivasi lebih besar disbanding pengaruh secara langsung motivasi terhadap kinerja.

Kata kunci : *Insentif, Motivasi, Kinerja Karyawan*